

EQUITY INCOME FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.959,3655 (Per 31 Oktober 2011)

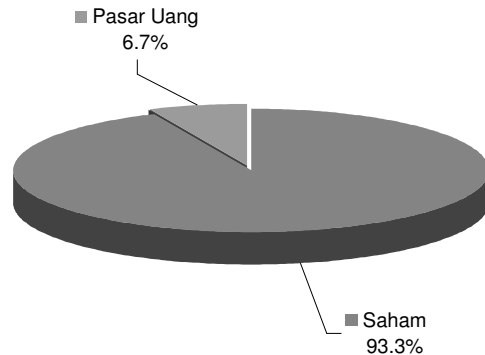
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 31 Oktober 2011



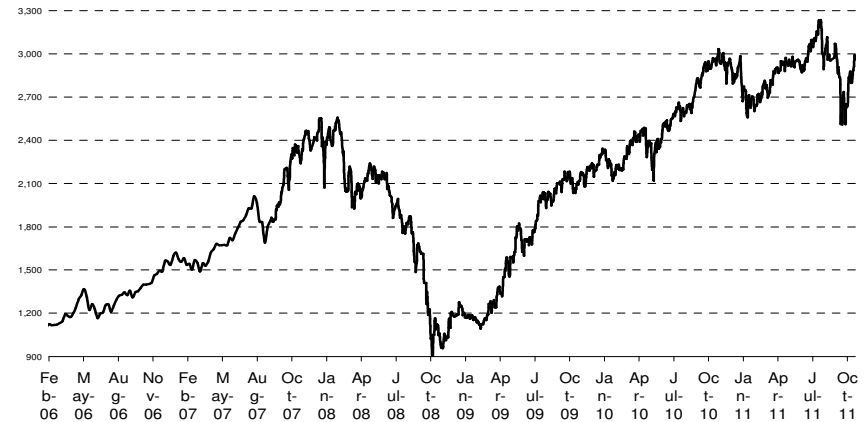
**5 Penempatan Utama Per 31 Oktober 2011**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.4
Bank Mandiri	Keuangan	7.0
United Tractors	Industri	6.3
BCA	Keuangan	5.9
BRI	Keuangan	5.5

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
8.22%	-0.01 %	195.94%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Pasar saham Indonesia mengikuti rally yang terjadi di pasar global. Perkembangan positif seputar krisis utang Eropa dan perekonomian Amerika Serikat memicu sentimen positif di pasar saham domestik. IHSG melesat 6,81% ke 3.790,847 sementara LQ-45 naik 8,5% ke 675,572. Kinerja di atas menunjukkan saham-saham berkapitalisasi pasar besar lebih unggul dibandingkan saham berkapitalisasi kecil. Semua sektor membukukan imbal hasil positif bulan ini. Sektor pertambangan memimpin laju kenaikan pasar setelah sebelumnya menggerus kinerja pasar di bulan lalu. Perburuan terhadap saham-saham di sektor pertambangan terjadi setelah koreksi harga tajam dan spekulasi bahwa tingkat permintaan akan kembali meningkat seiring dengan membaiknya data ekonomi di Cina dan Jepang. Risk appetite terhadap komoditas membaik dengan kenyataan bahwa para pelaku pasar mengikuti arah sesuai perkembangan positif di Eropa dan memperhitungkan pengetatan persediaan. Harga minyak naik 17,66% ke USD 93,19/barel sejalan dengan membaiknya tingkat permintaan di Amerika Serikat dan adanya harapan baru akan meredanya krisis utang di Eropa. Nilai transaksi perdagangan harian di pasar saham Indonesia di bulan Oktober turun 14,8% ke Rp 4,6 triliun meskipun market mengalami rally. Investor asing kembali masuk ke pasar Indonesia setelah dua bulan pasar mengalami penjualan bersih. Bulan ini investor asing membukukan pembelian bersih Rp 2,9 triliun.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Sangat sulit mendapatkan pandangan mengenai tren di saat aliran berita menjadi penentu utama arah pergerakan pasar. Sejumlah ketidakpastian mengenai pengelolaan utang dan kebijakan fiskal di beberapa negara di zona Euro telah terselesaikan. Akan tetapi masih tersisa pertanyaan apakah pemerintah negara-negara tersebut memiliki niat dan disiplin untuk mengimplementasikan kesepakatan yang telah disetujui. Keputusan Yunani untuk mengadakan referendum publik mengilustrasikan tantangan yang sangat besar mengenai hal ini. Negosiasi yang panjang akan berlangsung guna mengakomodasikan kepentingan semua pihak. Dengan demikian kami tidak yakin bahwa rally di pasar dapat berlangsung terus untuk waktu yang lama. Berita lokal sejauh ini lebih menarik dengan antisipasi akan adanya pemotongan suku bunga lagi, yang dimungkinkan karena tingkat inflasi yang terjaga. BI sudah menurunkan target inflasi riil ke 50-100 bp, sehingga memberikan lebih banyak ruang lagi untuk bermanuver. Tingkat suku bunga yang rendah akan menguntungkan portofolio kami yang saat ini overweight di sektor-sektor yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga. Volatilitas pasar akan tetap tinggi dalam jangka waktu pendek sehingga kami akan mempertahankan strategi menaruh porsi kas yang tinggi di portofolio kami.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.